

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dibahas penulis sebelumnya tentang “**Studi Terhadap Jual beli Ular Sanca Di Pasar Burung 16 Ilir Kota Palembang Menurut Hukum Islam**” maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun pelaksanaan jual beli ular sanca yang terjadi di pasar burung 16 Ilir kota Palembang yaitu adanya penjual, pembeli, aqad, dan barang yang mereka jual belikan. Cara transaksi yang dilakukan yaitu pembeli mendatangi penjual yang ada di pasar burung, atau penjual langsung saja menawarkan dagangannya di pasar. Adapun faktor yang menyebabkan jual beli di pasar burung 16 Ilir Kota Palembang ini karena pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan, selain itu karena permintaan banyak dari pembeli ular sanca digunakan sebagai bahan baku untuk obat, dibuat aksesoris jadi jual beli ular sanca ini pun telah menjadi hal yang lumrah.
2. Tinjauan hukum islam terhadap jual beli ular sanca, pada dasarnya jual beli itu adalah perbuatan yang mulia dan dianjurkan. Ular sanca merupakan binatang yang dianjurkan untuk dibunuh, termasuk binatang buas dan bertaring, dan menjijikkan. Disamping itu, ular sanca ini mempunyai banyak manfaat, seperti kulitnya yang dimanfaatkan untuk berbagai macam aksesoris seperti tas, ikat pinggang, jam tangan, dan lainnya. Selain itu minyak ular juga digunakan dalam hal pengobatan.

Jadi, ular ini mempunyai banyak manfaat dari mudratnya, selain itu juga segala sesuatu yang dicitakan apabila mempunyai manfaat itu hukumnya boleh dan dihalalkan.

B. Saran

59

Berdasarkan penelitian yang di n oleh penulis, perlu kiranya penulis memberikan saran yang berkenaan dengan jual beli ular sanca di pasar burung 16 Ilir Kota Palembang, yaitu:

1. Kepada penjual ular sanca ini, harus mengurangi perburuan terhadap jenis ular ini dan dihimbau kepada pemerintah untuk lebih peka terhadap perburuan ular sanca, Karena eksploitasi yang berlebihan dapat mengurangi populasi ular sanca ini di alam liar.
2. Apabila berjualan ular sanca ini merupakan pekerjaan sampingan, maka lebih baik fokus saja terhadap pekerjaan utama, karena Allah SWT akan memberikan jalan kemudahan bagi umatnya jika umatnya mau berusaha yang halal dan selalu mensyukuri apa yang telah mereka dapatkan.